



BADAN PUSAT STATISTIK





Statistik Potensi Desa Kalurahan Banaran 2025 merupakan publikasi BPS yang menyajikan hasil Pendataan Potensi Desa (Podes) 2025. Publikasi ini memuat gambaran wilayah administrasi pemerintahan setingkat desa menurut potensi yang dimiliki desa, ketersediaan infrastruktur di desa, dan juga tantangan yang dihadapi di desa.

Data dan informasi yang disajikan dalam publikasi ini dikelompokkan ke dalam tiga bagian yaitu: Potensi Desa, Kerawanan Desa, dan Infrastruktur di Desa. Publikasi ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan data dan informasi terkait infrastruktur dan potensi wilayah bagi para pengambil kebijakan pembangunan di pusat maupun di daerah, peneliti, akademisi, serta pemakai data pada umumnya. Deteksi awal maupun fenomena ketersediaan infrastruktur maupun potensi antar wilayah terpotret dalam berbagai tabel yang disajikan pada publikasi ini.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam menyukseskan Podes 2025 hingga tersusunnya publikasi ini. Kami mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan pada edisi di masa mendatang. Semoga publikasi ini bermanfaat

Lurah Banaran

Suminto



Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar	iv
A. Sekilas Pendataan Potensi Desa 2025	1
B. Kondisi Umum Kalurahan Banaran	2
1. Keadaan Geografi	2
2. Pemerintahan	3
3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan.....	6
4. Perumahan dan Lingkungan Hidup	8
5. Bencana Alam dan Mitigasi bencana	8
6. Pendidikan dan Kesehatan	9
7. Angkutan, Komunikasi dan Informasi	12
C. Potensi Ekonomi Kalurahan Banaran Tahun 2025	13
a. Gambaran Industri Mikro dan Kecil	13
b. Produk Unggulan	14



Tabel 1.1 Jarak ke Ibukota Kecamatan, Ibukota Kabupaten, dan Ibukota Provinsi dari Kalurahan, 2025	3
Tabel 2.1 Jumlah Rukun Tetangga (RT) Menurut Padukuhan di Kalurahan Banaran, 2025	4
Tabel 2.2 Jumlah Pamong Kalurahan Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kalurahan Banaran, 2025.....	5
Tabel 2.3 Jumlah Anggota Badan Permusyawaratan Kalurahan Menurut Jenis Kelamin di Kalurahan Banaran, 2025.....	5
Tabel 5.1 Jumlah Fasilitas Pendidikan dan Jarak Fasilitas Pendidikan terdekat menurut Tingkat Pendidikan.....	9
Tabel 5.2 Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Jenis Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Kalurahan Banaran Tahun 2025.....	11
Tabel 6.1 Kondisi Prasarana dan Sarana Transportasi	12
Tabel 6.2 Jarak dan Waktu Tempuh ke Kantor Kecamatan dan Bupati.....	13
Tabel 6.3	





Gambar 2.1. Jumlah Penduduk Kalurahan Banaran menurut Jenis Kelamin Tahun 2025.....6





Pendataan Potensi Desa (Podes) telah dilaksanakan sejak tahun 1980. Pengumpulan data Podes dilakukan sebanyak tiga kali dalam kurun waktu sepuluh tahun, sebagai bagian dari siklus sepuluh tahunan kegiatan sensus yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Podes 2025 dilaksanakan secara sensus terhadap seluruh kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (wilayah administrasi setingkat desa yang dimaksud, yaitu: desa, kelurahan, nagari dan jorong di Sumatera Barat, Unit Permukiman Transmigrasi atau UPT, dan Satuan Permukiman Transmigrasi atau SPT yang masih dibina oleh kementerian terkait).

Pengumpulan data Podes 2025 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan di wilayah pencacahan serta penelusuran dokumen terkait. Petugas wawancara adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan pendataan Podes 2025. Sementara itu, narasumber yang dipilih adalah beberapa orang yang memiliki pengetahuan, kewenangan, dan tanggung jawab terhadap wilayah target pencacahan. Kemajuan pendataan dilaporkan dan dipantau secara langsung melalui situs web.



Secara administratif, Kalurahan Banaran merupakan bagian integral dari wilayah Kecamatan Playen yang terdiri dari tiga belas kalurahan. Lokasi wilayah desa/kelurahan berada di tepi/sekitar kawasan hutan lindung Berbatasan dengan Kalurahan Bunder di sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Kalurahan Ngunut, sebelah barat berbatasan dengan Kalurahan Ngleri, dan sebelah timur berbatasan dengan Kalurahan Gading dan Kalurahan Ngawu . Kalurahan Banaran memiliki luas wilayah 77.808 ha yang terbagi dalam 9 (Sembilan) padukuhan dan 49 (empat puluh sembilan) rukun tetangga. Adapun daftar padukuhan di Kalurahan Banaran sebagai berikut:

1. Banaran I
2. Banaran II
3. Banaran III
4. Banaran IV
5. Banaran IX
6. Banaran V
7. Banaran VII
8. Banaran VIII
9. Banaran VI

Tabel 1.1 Jarak ke Ibukota Kecamatan, Ibukota Kabupaten, dan Ibukota Provinsi dari Kalurahan, 2025

Kecamatan	3
Kabupaten	10
Provinsi	42

Pemerintahan Kalurahan Banaran dipimpin oleh Lurah/Kepala Desa, seorang Lurah yang dipilih langsung oleh warga melalui pemilihan umum desa. Lurah memiliki tugas utama memimpin jalannya pemerintahan desa, mengoordinasikan pembangunan, dan menjaga hubungan sosial di tengah masyarakat. Dalam menjalankan tugasnya, Lurah dibantu oleh perangkat desa yang terdiri dari: Sekretaris Desa, yang bertanggung jawab dalam hal administrasi dan tata kelola pemerintahan, Kepala Seksi/Urusan yang menangani bidang tertentu seperti administrasi umum, keuangan, dan pelayanan publik, dan Dukuh yang bertugas memimpin wilayah dusun (bagian terkecil dari desa) dan menjembatani hubungan antara padukuhan dengan pemerintahan desa. Adapun jumlah perangkat desa yang ada di Pemerintah Kalurahan Banaran adalah 20 (dua puluh) orang, sementara Badan Permusyawaratan Desa beranggotakan 9 (sembilan) orang.

Tabel 2.1 Jumlah Rukun Tetangga (RT) Menurut Padukuhan di Kalurahan Banaran, 2025

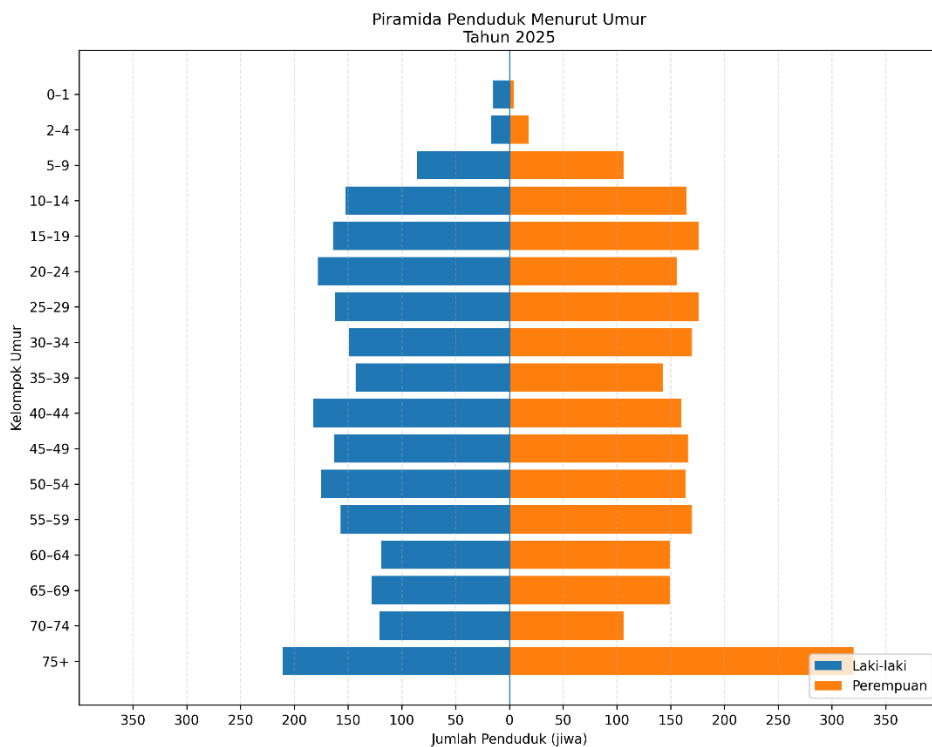
Banaran I	5
Banaran II	5
Banaran III	6
Banaran IV	6
Banaran IX	7
Banaran V	5
Banaran VII	5
Banaran VIII	5
Banaran VI	5

Sumber: Pemerintah Kalurahan Banaran Tahun 2025,

Tabel 2.2 Jumlah Pamong Kasaum

Kalurahan Banaran pada Tahun 2025 memiliki jumlah penduduk sebanyak 4806 jiwa.

Gambar 2.1. Jumlah Penduduk Kalurahan Banaran menurut Jenis Kelamin Tahun 2025



Sumber: Kalurahan Banaran Tahun 2026

Berdasarkan data piramida penduduk tersebut terlihat bahwa jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk laki-laki. Jumlah penduduk laki-laki sebesar 48.19% dan jumlah perempuan sebesar 51.81%.



Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk desa/kelurahan Banaran berasal dari lapangan usaha pertanian. Dan dari Usaha pertanian sebagian besar penduduk Kalurahan banaran tersebut berasal dari sub sektor utama adalah tanaman pangan.





Sektor perumahan dan lingkungan hidup di Kalurahan Banaran menunjukkan pola kemandirian masyarakat yang cukup tinggi dalam pemenuhan kebutuhan dasar sehari-hari. Berdasarkan data tahun 2025, tercatat sebanyak 1.664 keluarga telah mendapatkan akses kelistrikan melalui layanan Perusahaan Listrik Negara (PLN). Keberadaan fasilitas ini juga didukung oleh inisiatif swadaya masyarakat dalam penyediaan penerangan jalan umum meskipun sebagian besar jalan utama di lingkungan kalurahan kini telah dilengkapi dengan lampu penerangan yang diupayakan oleh pemerintah, sehingga menciptakan rasa aman bagi warga saat beraktivitas di malam hari.

Dari sisi rumah tangga, praktik konsumsi energi masyarakat menunjukkan ketergantungan yang kuat pada penggunaan gas elpiji 3 kg sebagai bahan bakar utama untuk keperluan memasak.

Pada tahun 2025, kalurahan Banaran tercatat mengalami beberapa kejadian bencana alam. Dalam kurun waktu Januari hingga Mei 2025, Kalurahan Banaran pernah terdampak bencana banjir meskipun tidak ada korban. Selain itu, sepanjang tahun 2025, Kalurahan Banaran juga terdampak satu kali bencana angin puyuh/putting beliung/topan, serta satu kali kejadian kebakaran hutan dan lahan.

Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, indikator perubahan lingkungan dan aktivitas ekonomi masyarakat menunjukkan tren yang signifikan. Dari aspek pertanian dan gaya hidup, terjadi peningkatan penggunaan pupuk kimia dan pestisida oleh masyarakat setempat. Sejalan dengan perkembangan ekonomi lokal, terjadi pula peningkatan jumlah

warga yang memiliki kendaraan bermotor roda empat atau lebih. Di sisi lain, tantangan alam dan mata pencaharian masih menjadi perhatian utama di Kalurahan Banaran. Selama lima tahun terakhir, wilayah ini rentan mengalami kelangkaan air akibat kemarau panjang. Kondisi ini berikutan dengan meningkatnya kesulitan warga dalam menjalankan kegiatan pertanian, baik akibat serangan hama maupun musim kemarau yang berkepanjangan.

Keberadaan fasilitas pendidikan menurut jenjang pendidikan di desa/kelurahan:

Tabel 5.1 Jumlah Fasilitas Pendidikan dan Jarak Fasilitas Pendidikan terdekat menurut Tingkat Pendidikan

TK	0	3	0
RA/BA	0	1	0
SD	3	0	0
MI	0	0	0
SMP	1	0	0
MTS	0	0	0
SMA	0	0	3
MA	0	0	4



SMK	2	0	0
Akademi/Perguruan Tinggi	4	2	0

Sumber: Pengolahan Data Podes 2025

Di Desa Banaran, seluruh fasilitas pendidikan anak usia dini berstatus swasta, yaitu sebanyak 3 taman kanak-kanak (TK) dan 1 Raudhatul Athfal/Bustanul Athfal (RA/BA), yang semuanya berlokasi di dalam wilayah desa. Untuk jenjang pendidikan dasar, tersedia 3 Sekolah Dasar (SD) Negeri dan 1 Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri, sedangkan Madrasah Ibtidaiyah (MI) maupun Madrasah Tsanawiyah (MTs) belum tersedia di wilayah ini. Pada jenjang pendidikan menengah, Kalurahan Banaran juga tidak terdapat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri maupun Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA). Meskipun tidak ada namun jarak ke fasilitas sekolah menengah tersebut cukup dekat. Jarak ke sekolah SMA sejauh 3 km, jarak terdekat ke sekolah MA sejauh 4 km demikian juga jarak ke sekolah SMK terdekat sejauh 4 km. Sementara itu, Kalurahan Banaran juga tidak terdapat pendidikan tinggi dan akses terdekat ke perguruan tinggi sejauh 10 km.



Tabel 5.2 Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Jenis Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Kalurahan Banaran Tahun 2025

Rumah Sakit	0	3,0
Klinik Utama	0	8,0
Balai Kesehatan	0	31,0
Puskesmas dengan rawat inap	0	4,0
Puskesmas tanpa rawat inap	0	6,0
Puskesmas pembantu	1	0,0
Klinik Pratama	0	2,0
Praktik mandiri dokter	0	2,0
Praktik mandiri	1	0,0
Poskesdes (pos Kesehatan desa)	0	5,0
Polindes (pondok bersalin desa)	0	99,0
Apotek	0	3,0
Toko khusus obat/ jamu	0	2,0

Sumber: Pengolahan data Podes 2025

Di Kalurahan Banaran, fasilitas pelayanan kesehatan dasar yang tersedia di dalam wilayah desa meliputi 1 unit Puskesmas Pembantu, 1 tempat praktik mandiri tenaga kesehatan, serta 1 Pos Pelayanan Terpadu (Polindes), sehingga jarak tempuh ke ketiga fasilitas ini adalah 0 km. Sementara itu, belum tersedia Rumah Sakit, Klinik Utama, Balai Kesehatan, Puskesmas baik dengan maupun tanpa rawat inap, Klinik Pratama, praktik mandiri dokter, Poskesdes, Apotek, maupun toko khusus obat/jamu di

wilayah ini, sehingga masyarakat harus menuju ke luar desa untuk mengaksesnya dengan jarak tempuh yang bervariasi, mulai dari 2 km hingga sejauh 31 km.

Jumlah upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) selama setahun terakhir. Jumlah posyandu aktif 9 posyandu, posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap sebulan sekali 9 posyandu, dan pos pembinaan terpadu (posbindu) 9 posbindu.

Akses lalu lintas menuju dan dari Kalurahan Banaran dilalui melalui jalur darat dengan permukaan jalan berupa aspal atau beton, dan dapat dilalui kendaraan bermotor roda empat atau lebih sepanjang tahun. Tersedia angkutan umum yang melewati wilayah kalurahan, baik yang memiliki trayek tetap maupun tanpa trayek tetap, dengan operasional utama berjalan setiap hari pada jam siang hingga malam hari, serta didukung pula ketersediaan layanan angkutan daring.

Tabel 6.1 Kondisi Prasarana dan Sarana Transportasi

Jalur lalu lintas	Darat
Jenis permukaan jalan	Aspal/Beton
Aksesibilitas sepanjang tahun	Dapat dilalui kendaraan roda 4 atau lebih
Jenis angkutan umum	tersedia (trayek tetap & tanpa trayek tetap)
Jadwal operasi angkutan umum utama	Setiap hari (siang hingga malam hari)

Layanan Angkutan online	tersedia

Sumber: Pengolahan data Podes 2025

Sebagian besar penduduk menggunakan kendaraan pribadi untuk perjalanan dari Kantor Kalurahan ke Kantor Kecamatan, dengan jarak tempuh 4 km, waktu tempuh 9 menit, dan biaya transportasi sebesar Rp10.000. Sementara itu, perjalanan dari Kantor Kalurahan ke Kantor Bupati/Walikota juga umumnya menggunakan kendaraan pribadi, menempuh jarak 10 km dengan waktu tempuh 16 menit dan biaya transportasi sebesar Rp20.000.

Tabel 6.2 Jarak dan Waktu Tempuh ke Kantor Kecamatan dan Bupati

	Kendaraan Pribadi	4	9	10.000
	Kendaraan pribadi	10	16	20.000

Sumber: Pengolahan data Podes 2025

Tabel 6.3 Kondisi Komunikasi dan Informasi

Penggunaan telepon seluler	Sebagian Besar warga

	menggunakannya
Jumlah Menara BTS	2 Unit
Jumlah operator seluler yang menjangkau	3 Operator
Kualitas sinyal selular	Sangat kuat di sebagian besar wilayah
Jaringan internet seluler	Tersedia 5G/4G/LTE di Sebagian besar wilayah
Layanan pos	Tidak ada kantor pos, tersedia layanan pos keliling
Jasa Pengiriman Swasta	Belum tersedia

Sumber: Pengolahan data Podes 2025

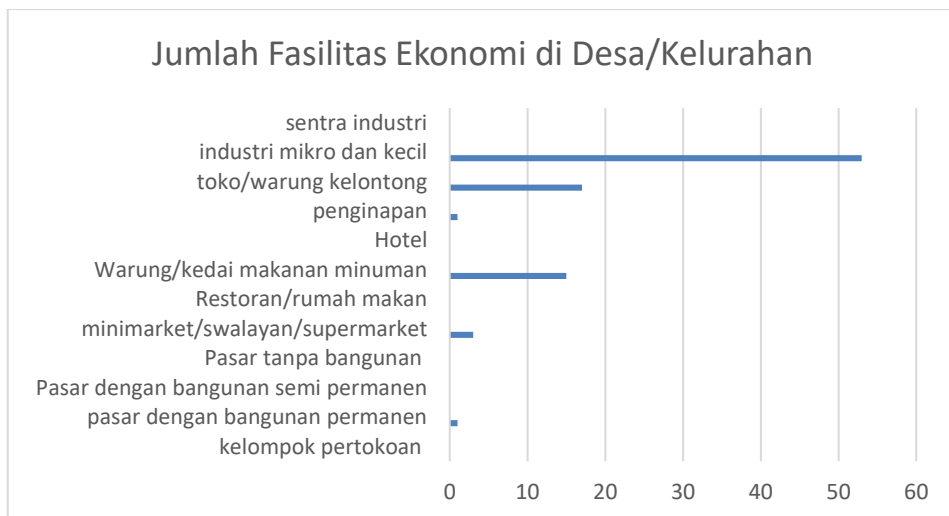
Hampir seluruh warga menggunakan telepon seluler/telepon genggam. Di wilayah kalurahan terdapat 2 menara pemancar sinyal telepon seluler (Base Transceiver Station/BTS), dan sinyal layanan telepon seluler dari 3 operator dapat menjangkau sebagian besar wilayah dengan kualitas sinyal yang sangat kuat. Selain itu, sinyal internet seluler yang mendukung jaringan 5G/4G/LTE juga tersedia di sebagian besar wilayah kalurahan.

Wilayah kalurahan tidak memiliki Kantor Pos, Pos Pembantu, maupun Rumah Pos, namun dilayani oleh layanan pos keliling. Di samping itu, belum terdapat perusahaan maupun agen jasa pengiriman barang/konsumen swasta yang beroperasi di wilayah ini.

Kegiatan warga desa/kelurahan untuk menjaga keamanan lingkungan di desa/kelurahan selama setahun terakhir adalah Pembangunan/pemeliharaan pos keamanan lingkungan, Pembentukan/pengaturan regu keamanan, Penambahan jumlah anggota hansip/linmas, Pelaporan tamu yang menginap lebih dari 24 jam ke aparat lingkungan, Pengaktifan sistem keamanan lingkungan berasal dari inisiatif warga.

a. Gambaran Industri Mikro dan Kecil

Kelurahan Semanu memiliki pangkalan, agen, maupun penyalur Lembaga Pangan dan Jasa (LPJ) yang meliputi warung, toko, supermarket, serta penyalur gas elpiji keliling. Akses ke layanan perbankan terdekat dapat ditempuh dengan jarak sekitar dua kilometer.



Sumber: Pengolahan data Podes 2025



Di wilayah ini terdapat 1 unit Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat/Koperasi Usaha Mikro, 1 unit Koperasi Simpan Pinjam, serta 1 unit koperasi lainnya. Selama satu tahun terakhir, warga juga dapat mengakses berbagai fasilitas kredit seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR), Kredit Usaha Kecil (KUK), dan bantuan permodalan melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE).

Secara mata pencaharian, sebagian besar penduduk menggantungkan diri pada sektor pertanian, dengan subsektor utama berupa tanaman pangan. Kalurahan Banaran juga memiliki satu komoditas unggulan, yaitu madu.

Berdasarkan kondisi sarana ekonomi, jenis usaha yang tersedia didominasi oleh industri mikro dan kecil serta warung atau kedai makanan dan minuman, sementara fasilitas seperti pasar, pusat perbelanjaan modern, maupun akomodasi lainnya belum banyak berkembang di wilayah ini.

b. Produk unggulan

Kalurahan Banaran memiliki berbagai potensi pada sektor pertanian, peternakan dan kesenian. Pada sektor pertanian di kalurahan Banaran didominasi oleh komoditi tanaman pangan seperti kacang, padi, jagung, dan kedelai, singkong serta tanaman sayur dan tanaman buah lainnya. Secara mata pencaharian, sebagian besar penduduk menggantungkan diri pada sektor pertanian, dengan subsektor utama berupa tanaman pangan.

Pada sektor peternakan di kalurahan Banaran hewan ternak yang bisa dibudidayakan oleh mayoritas masyarakat diantaranya sapi, kambing, dan ayam (ayam petelur, ayam pedaging dan ayam kampung). Ada pula Sebagian kecil masyarakat yang mencoba membudiyakan kelinci



dan magot. Kalurahan Banaran juga memiliki satu komoditas unggulan, yaitu madu.

Selain pertanian dan peternakan, di kalurahan Banaran juga terdapat kesenian dan kebudayaan yang tersebar di 9 padukuhan. Seni dan budaya yang mampu berkembang dan bertahan di tengah arus modernisasi diantaranya yaitu kesenian reog, karawitan, gejug lesung, wayang kulit, hadroh, dll.



DATA

Mencerdaskan Bangsa